

Determinan Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

Renaldy Hendy Prayoga¹⁾, Ruci Arizanda^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ¹⁾, ruci_rahayu@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, and locus of control on the ethical decision-making of accounting students. The research was conducted on undergraduate accounting students at Muhammadiyah University of Sidoarjo who had completed the Behavioral Accounting course. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression.*

*The results show that among the four independent variables, only **spiritual intelligence** has a significant and positive influence on students' ethical behavior. Meanwhile, **intellectual intelligence, emotional intelligence, and locus of control** do not significantly affect ethical decision-making. These findings suggest that spiritual values play a more critical role in shaping ethical behavior than cognitive abilities or perceived personal control alone.*

This study contributes to the development of ethics education by emphasizing the importance of spiritual awareness in fostering integrity among accounting students.

Keywords: *intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, locus of control, ethical decision, accounting students.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan locus of control terhadap keputusan etis mahasiswa akuntansi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keprilakuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen yang diuji, hanya **kecerdasan spiritual** yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan etis mahasiswa. Sementara itu, **kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan locus of control** tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor spiritualitas memiliki peran penting dalam membentuk perilaku etis mahasiswa, dibandingkan aspek kognitif atau kontrol diri semata.*

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan etika, khususnya dalam menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam membentuk integritas mahasiswa di bidang akuntansi.

Kata kunci: *kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, locus of control, keputusan etis, mahasiswa akuntansi.*

I. PENDAHULUAN

Permasalahan etika dalam profesi akuntansi kerap mencuri perhatian masyarakat, terutama karena banyaknya pelanggaran moral seperti korupsi, suap, dan manipulasi laporan keuangan. Contoh kasus seperti e-KTP, manipulasi laba Toshiba, hingga korupsi di KPP PMA menjadi bukti lemahnya integritas sebagian pelaku di bidang ini (Suprayogi, 2017; Ramadhan, 2020). Hal ini berdampak pada citra profesi akuntan yang dinilai negatif.

Di dalam pekerjaan atau organisasi, sikap adalah sesuatu yang penting karena sikap mempengaruhi perilaku kerja seseorang. Oleh karena itu, seorang akuntan harus mengerti bahwa dia mampu bersikap etis. Kesadaran dirinya untuk bersikap etis tersebut didorong dari kemampuan individu untuk menyadari akan suatu hal, apakah hal ini termasuk hal yang benar atau salah. Berbagai penelitian tentang etika, baik etika profesi akuntan maupun etika bisnis, memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang. Hal itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yaitu: 1) Aspek individual; 2) Aspek organisasional; dan 3) Aspek lingkungan. Penelitian tentang etika yang berfokus pada aspek individual menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang, antara lain adalah a) religiusitas, b) kecerdasan emosional (emotional quotient), c) gender, d) suasana etis (ethical climate) individu, e) sifat-sifat personal, dan f) kepercayaan bahwa orang lain lebih tidak etis. Sementara, aspek organisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang meliputi faktor-faktor antara lain: a) suasana etis organisasi dan b) suasana organisasi. Sedangkan aspek lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang meliputi: a) Lingkungan organisasi, dan b) Lingkungan sosial atau masyarakat

Sikap tidak etis sering kali muncul karena kurangnya pemahaman etika, meskipun terdapat aturan profesi yang telah disepakati. Tidak semua institusi pendidikan menekankan pentingnya etika, banyak yang hanya berfokus pada aspek akademik (Fitri & Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi perilaku etis mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi.

Kecerdasan Intelektual (IQ)

Kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan logika, bahasa, dan pemecahan masalah. Mahasiswa dengan IQ tinggi dinilai mampu menampilkan perilaku etis karena mereka mampu menganalisis situasi secara tepat (Desmita, 2018). Beberapa penelitian menyatakan IQ berpengaruh positif terhadap perilaku etis (Wawo et al., 2024; Manurung, 2024), namun ada juga yang menyatakan tidak berpengaruh (Lestari et al., 2024).

Pada penelitian ini dikrucutkan pada aspek individual yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa perguruan tinggi program studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menekankan pada variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Locus Of Control, sebagai bagian dari aspek individual yang disinyalir mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi. Keempat variable tersebut digunakan didasarkan pada IQ merupakan kemampuan memecahkan masalah, intlegensi verbal, intlegensi praktis (Steinberg 2019 : 24), EQ adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri serta mampu mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain/Spiritual adalah sebuah yang berkaitan dengan jiwa,batin,dan kepercayaan . Locus of Control juga menjadi factor yang mempengaruhi perilaku etis. Menurut Komang (2014), Locus of Control mengarah pada kemampuan seorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang baik maupun buruk dalam hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Locus of Control terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

II. TINJAUAN MATERI

Kecerdasan intelektual (IQ) adalah kemampuan individu untuk berpikir secara logis, merencanakan, memecahkan masalah, memahami gagasan, dan belajar dari pengalaman. Kecerdasan ini mencakup aspek-aspek seperti kemampuan analitis, penalaran, memori, dan keterampilan bahasa. Penelitian menunjukkan hasil beragam; ada yang mendukung pengaruh positif IQ terhadap perilaku etis (Lestari et al.,2024) namun ada juga yang sebaliknya (wawo et al.,2024)

Kecerdasan Emosional (EQ)

EQ melibatkan kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri dan orang lain (Goleman, 2015). EQ dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis karena berkaitan dengan empati dan kendali diri. Penelitian menunjukkan hasil beragam; ada yang mendukung pengaruh positif EQ terhadap perilaku etis (Priskilla et al., 2024), namun juga ada yang menyatakan sebaliknya (Eken et al., 2024).

Kecerdasan Spiritual (SQ)

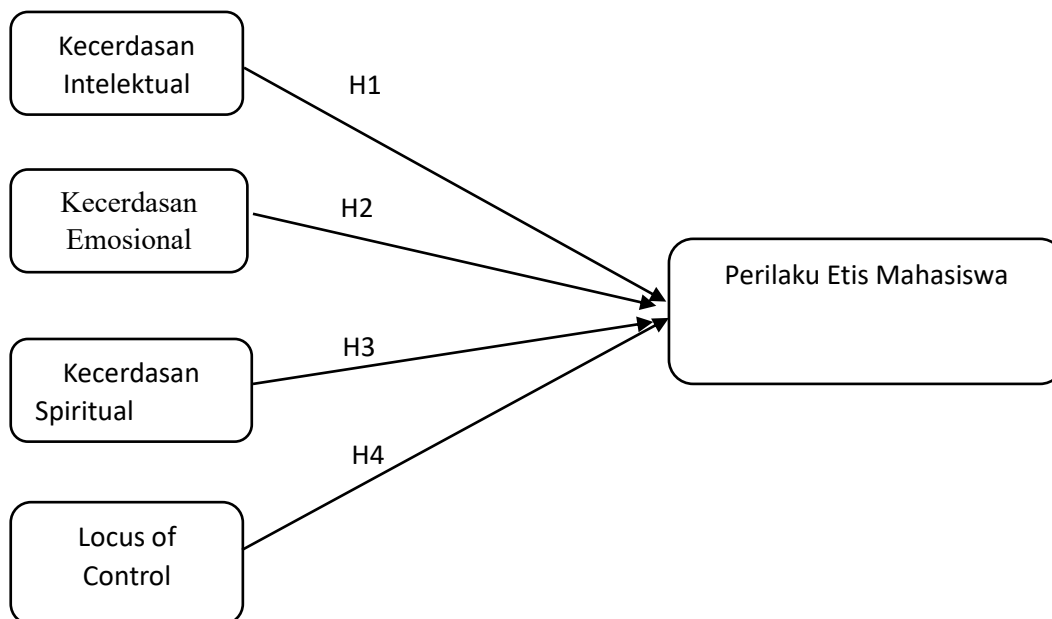
SQ mencerminkan pemahaman individu terhadap nilai moral dan makna hidup (Laksmi & Sujana, 2017). Individu dengan SQ tinggi cenderung menjauhi perilaku tidak etis. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara SQ dan perilaku etis (Afrida, 2020; Saffana, 2021), namun ada juga yang menyatakan tidak signifikan.

Locus of Control (LoC)

LoC mengacu pada persepsi individu atas kendali terhadap kehidupannya. Individu dengan LoC internal cenderung percaya bahwa tindakan mereka memengaruhi hasil, termasuk dalam bersikap etis (Yovita & Rahmawaty, 2016). Namun, penelitian lain menunjukkan hasil kontradiktif (Mikoshi et al., 2020), sehingga masih perlu diteliti lebih lanjut.

Hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1.Kerangka Konseptual



H1: Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa

H2: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap Perilaku etis mahasiswa

H3: Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa

H4: Locus of Control berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa

III. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif, dengan pengumpulan data dari sampel populasi dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif atau statistik .Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur.

B. Populasi dan sampel

Populasi menurut ¹ merupakan generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan di ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menempuh mata kuliah akuntansi Perilaku.

Sampel menurut ¹ adalah sebagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi itu., dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menempuh mata kuliah akuntansi perilaku

Dengan dasar pengambilan tersebut maka jumlah sampel yang dapat di ambil sebanyak 161 mahasiswa lalu menggunakan rumus slovin yaitu $n = \frac{N}{1+N \cdot (e)^2}$, hingga mendapatkan hasil akhir yaitu 62 mahasiswa

C. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penilaian angka yang sifatnya dapat dihitung, dan penelitian ini menjadikan data sekunder sebagai sumber data

D. Teknik pengumpulan data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh selain responden yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan datanya adalah dokumentasi data yang di peroleh dari penyebaran kuisioner melalui Google formulir.

E. Teknik analisis

1. Uji Validitas

Pada uji ini memakai software SPSS guna melakukan uji validitas. Suatu pernyataan dikatakan bisa di gunakan apabila tingkat signifikansinya di bawah 0,05. Sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali (2011:52), pengujian validitas mengevaluasi apakah suatu kuesioner benar merujuk pada apa yang akan di teliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu metode untuk mengevaluasi kuesioner yang di gunakan oleh peneliti, yang bertindak sebagai kunatisuatu variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas menilai konsistensi data dari waktu ke waktu untuk menentukan kepercayaan atau ketergantungan pengukuran. Nilai Cronbach's alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut cocok untuk pengumpulan data yang andal (Ghozali, 2009).

F. Uji Hipotesis

Dilaksanakan dengan cara menggunakan uji t di mana jika nilai t di bawah 0,05 maka di anggap berpengaruh terhadap dependen

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Untuk melihat gambaran variabel mengenai karakteristik nilai dari masing-masing variabel penelitian secara umum maka dilakukan analisis statistik dapat dilihat dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji T

Model	Unstandardized		Standardize		
	Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-2.058	1.410		-1.459	.150
TOTAL_X1	.131	.267	.089	.490	.626
TOTAL_X2	.051	.073	.058	.699	.488
TOTAL_X3	.603	.084	.878	7.150	.000
TOTAL_X4	-.275	.400	-.131	-.689	.494

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

a) Variabel kecerdasan intelektual

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,626 ($> 0,05$), sehingga kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. **Hipotesis pertama Tidak Dapat Diterima.**

b) Variabel kecerdasan emosional

Dengan nilai signifikansi 0,488 ($> 0,05$), kecerdasan emosional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis. **Hipotesis Kedua Tidak Dapat Diterima**

c) Variabel kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis, dengan t-hitung 7,150 dan signifikansi $< 0,001$. **Hipotesis Ketiga Diterima**

d) Variabel *Locus of Control*

Nilai signifikansi sebesar 0,494 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. **Hipotesis Keempat Tidak Dapat Diterima**

B. Pembahasan

a) Kecerdasan Intelektual Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Etis Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan etis mahasiswa (sig. = 0,626). Ini mengindikasikan bahwa kemampuan logika dan berpikir analitis belum tentu membuat seseorang lebih etis. Bahkan, kecerdasan tinggi bisa disalahgunakan untuk membenarkan tindakan curang. Temuan ini sejalan dengan Lestari et al. (2024) dan membantah pandangan bahwa kecerdasan akademik selalu berkaitan dengan moralitas.

b) Kecerdasan Emosional Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Etis Mahasiswa

Kecerdasan emosional juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan (sig. = 0,488). Walaupun mahasiswa mampu mengenali dan mengelola emosi, hal ini tidak selalu diterjemahkan dalam tindakan etis. Faktor seperti tekanan sosial, rasa takut akan konsekuensi, dan pengaruh kelompok dapat mengalahkan kecerdasan emosional. Hasil ini konsisten dengan studi oleh Eken dan Wulandari (2024).

c) Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Etis Mahasiswa

Berbeda dari dua kecerdasan sebelumnya, kecerdasan spiritual justru menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku etis mahasiswa (sig. < 0,001). Mahasiswa dengan kesadaran spiritual tinggi, seperti memiliki nilai moral dan hubungan religius yang kuat, lebih cenderung bertindak sesuai etika. Ini menunjukkan bahwa aspek batiniah dan keyakinan moral menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan etis.

d) Locus of Control Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa

Hasil uji menunjukkan bahwa locus of control juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan etis (sig. = 0,494). Artinya, apakah seseorang merasa mengendalikan hidupnya sendiri (internal) atau dipengaruhi lingkungan (eksternal), tidak secara langsung berpengaruh pada perilaku etis. Nilai sosial, budaya, dan tekanan lingkungan sering kali lebih kuat daripada persepsi kontrol pribadi.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik yakni : 1) Kecerdasan Intelektual terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena kecerdasan intelektual hanya menggambarkan kemampuan kognitif seseorang bukan nilai moral atau etika yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kemampuan akademik yang tinggi tidak menjamin memiliki perilaku etis yang baik. 2) Kecerdasan Emosional juga ditemukan tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Meskipun Kecerdasan Emosional sering disangkut pautkan dengan hubungan sosial akan tetapi jika seorang tersebut tidak bisa mengatur emosinya dengan baik maka akan mengakibatkan tidak berperilaku etis. 3) Kecerdasan Spiritual terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Ini mengindikasikan bahwasanya mahasiswa dengan tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi yang ditandai dengan kesadaran akan makna hidup, nilai-nilai moral, dan hubungan dengan Tuhan cenderung lebih mampu menunjukkan perilaku etis dalam kehidupan akademik maupun sosial. 4) *Locus of Control* terbukti tidak berpengaruh pada keputusan etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa baik *Locus of control* external maupun internal tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan etis mahasiswa

VI. Ucapan Terima Kasih

Setelah dilakukannya riset dan telah diselesaikan maka sebesar-besarnya ucapan terima kasih kepada penulis bagi:

1. Syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan YME karena telah diberikannya kelancaran pikiran, kesehatan, serta rezeki sehingga secara tepat waktu riset ini dapat diselesaikan
2. Peneliti sebanyak-banyaknya mengucapkan terima kasih bagi orang tua Serta seluruh keluarga yang mana tidak henti-hentinya memanjatkan doa dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat memperoleh gelar sarjana
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh teman-teman seangkatan karena telah membantu memberikan motivasi dan semangat supaya riset ini dapat terselesaikan secara tepat waktu

PREFERENCE

1. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta; 2018.
2. Bota VA, Mitan W, Goo EEK. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Nipa). <https://doi.org/10.30640/trending.v2i43189>. 2024;2(4).
3. Miftachul Jannah1*, Maslichah2 DDF. Pengaruh Prestasi Belajar, Pemahaman Kode Etik, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Etis Calon Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Kanjuruhan Malang, Universitas Negeri Malang). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>. 2024;13(02):777-787.
4. MELINDA OCTAVIA MANURUNG. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI CREATIVE ACCOUNTING (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA). Published online 2024.
5. Ayu Lestari, Nur Diana UN. Determinan Sikap Etika Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>. 2024;13(01):57-65.
6. Victoria Adriyani Bota, Wilhelmina Mitan, Emilianus Eo K. Goo. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Trending J Manaj dan Ekon*. 2024;2(4):289-317. doi:10.30640/trending.v2i4.3189
7. Devina Shava Amalia, Ataina Rusyda Fauziyah, Tries Ellia Sandari. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis dalam Bisnis. *J Mutiara Ilmu Akunt*. 2024;3(1):131-138. doi:10.55606/jumia.v3i1.3550
8. Srivici Eken A, Aurelia N, De Romario F. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap

- Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Nusa Nipa). *J Kewirausahaan dan Manaj Bisnis*. 2024;2(3):1-14. doi:10.59603/cuan.v2i3.62
9. Wulandari T, Agustin H, Mainatul I. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, love of money, locus of control, dan pemahaman kode etik profesi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Jember. *Kurva J Ekon Manaj Keuang dan Bisnis*. 2024;1(2):106-118. doi:10.53088/kurva.v1i2.1140
 10. Noviyani N, Natalia EY. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Moralitas Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *Al-Kharaj J Ekon Keuang Bisnis Syariah*. 2023;6(3):2686-2698. doi:10.47467/alkharaj.v6i3.4601
 11. Ketut Arunika Brahmantari N, Khotmi H, Tinggi Ilmu Ekonomi AMM S, Mataram U. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Emosional dan Inelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *STIE AMM*. 2024;3(1).
 12. Fausta GJ dan N. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan*. Vol 4.; 2022.
 13. Lestari A. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Equity Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa. *Fak Ekon Univ Negeri Semarang Semarang*. Published online 2020:26.
 14. Wicaksono FWP. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gender dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gend dan Locus Control Terhadap Perilaku Etis Mhs Akunt*. Published online 2018:113.
 15. Priskilla V, Febriantina S. PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU ETIS PEGAWAI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI. *UNJ*. Published online 2024. doi:10.53067/ijebeef
 16. Ayu Lestari I, Diana N, Nandiroh U, Studi Akuntansi P, Ekonomi dan Bisnis F, Islam Malang U. *Determinan Sikap Etika Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang)*. Vol 13.; 2024. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
 17. Rahmatika F, Diana N, Diah Fakhriyah D, Studi Akuntansi P, Ekonomi dan Bisnis F, Islam Malang U. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Etis Konsultan Pajak (Studi Empiris Di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Malang)*. Vol 13.; 2024. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
 18. Wawo AB, Labangu YL, Syasia D. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS HALU OLEO KOTA KENDARI. *J Akunt dan Keuang*. 2024;09:2503-1635. doi:10.33772/jakuho.v9i2
 19. Lukman, Ana Mardiana MT. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Published online 2024.
 20. Miftachul Jannah1*, Maslichah2 DDF. Pengaruh Prestasi Belajar, Pemahaman Kode Etik, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Etis Calon Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Kanjuruhan Malang, Universitas Negeri Malang). Published online 2024.
 21. DEWI INDRA RINI. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR SATUAN KERJA PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM PROVINSI SULAWESI SELATAN di KOTA MAKASAR. . <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>
 22. Akhdan Nur Said DR. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA). Published online 2017:1-14.
 23. SATYA LUHUR WICAKSONO. PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PERILAKU ETIS CALON AKUNTAN. *Digit Repos Univ Jember*. 2018;(September 2019):2019-2022.
 24. Pratama IMI, Wirama DG. LOCUS OF CONTROL PEMODERASI PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL PADA KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK. *E-Jurnal Ekon dan Bisnis Univ Udayna*. 2018;7(2):339-366.
 25. Akhdan Nur Said DR. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Spirit Intell Ultim Intell*. 2018;VII(1):21-32.
 26. Wulandari T, Hp A, Ilmi M, Ekonomi F, Teknologi I. Pengaruh kecerdasan intelektual kecerdasan emosional, love of money, locus of control, dan pemahaman kode etik profesi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Jember. 2024;1(2):106-118.
 27. Ketut N, Brahmantari A, Khotmi H, Tinggi S, Ekonomi I, Mataram U. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Emosional dan Inelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi 1Ni. 2024;3(1):269-281.
 28. Putri Anggreini Pramudita AES. PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA. *PENGARUH LOCUS Control KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN Intelekt TERHADAP PERILAKU ETIS Mhs Akunt DI Univ SLAMET RIYADI SURAKARTA*. 2023;07(02):1-16.
 29. Shava D, Ataina A, Fauziyah R, Sandari TE. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis dalam Bisnis. 2025;3.
 30. Vanesha Priskilla1, Marsofiyati2 SF. PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERILAKU ETIS PEGAWAI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI. *Indones J Econ Business, Entrep Financ*. 2024;4(2):252-266.
 31. Andi Basru Wawo1 , Yuli Lestari Labangu2 DS. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL , KECERDASAN ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS HALU OLEO KOTA KENDARI Universitas Halu Oleo. *PENGARUH KECERDASAN Intelekt KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN Spirit TERHADAP SIKAP ETIS Mhs Akunt Univ HALU OLEO KOTA KENDARI*. 2024;9(02):360-373.
 32. Empiris S, Mahasiswa P, Akuntansi P, Nusa U. Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. 2024;2(3).
 33. Laura Angelica T, Nu Graha A, Wilujeng S. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Transformer Center Kota Batu. *J Ris Mhs Manaj*. 2020;6(1):1-7. doi:10.21067/jrmm.v6i1.4469
 34. Dini F. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Published online 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.